

Rancangan Gedung Parahyangan Convention And Exhibition Center Dengan Menerapkan Konsep Arsitektur Futuristik

Rafin Yanuar Nugraha¹, Tecky Hendarto²

Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: rafin9k@email.com

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan adalah sebuah kota mandiri yang berada di kawasan kabupaten Bandung Barat tepatnya di Padalarang. Sebagai kota mandiri Kota Baru Parahyangan membuat berbagai macam fasilitas hiburan, pendidikan, kesehatan, seperti mall, sekolah, rumah sakit, masjid dan lain – lain. Salah satu fasilitas yang masih kurang di kawasan ini adalah gedung pameran dan konvensi. Hal ini dapat menjadi sebuah peluang untuk membangun gedung pameran dan konvensi untuk menunjang kegiatan masyarakat Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya, khususnya masyarakat Padalarang itu sendiri. Parahyangan Convention And Exhibition Center adalah gedung pameran dan konvensi yang berkonsep futuristik dan ramah lingkungan. Gedung ini tidak hanya menyediakan fasilitas pameran dan konvensi namun juga terdapat fasilitas penunjang lainnya seperti cafe, restoran, co-working space, retail dan ruang –ruang terbuka yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar.

Kata kunci: Arsitektur Futuristik, konvensi, pameran.

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan is an independent city located in the district of West Bandung, precisely in Padalarang. As an independent city, Kota Baru Parahyangan makes various kinds of entertainment, educational, health facilities, such as malls, schools, hospitals, mosques and others. One of the facilities that are still lacking in this area is the exhibition and convention building. This issue can be an opportunity to build exhibition and convention buildings to support the activities of the people of West Bandung Regency and its surroundings, especially the Padalarang community itself. Parahyangan Convention And Exhibition Center is an exhibition and convention building that has a futuristic architectural concept and is environmentally friendly. This building not only provides exhibition and convention facilities but also other supporting facilities such as cafe and resto, co-working spaces, retail and open spaces that can be accessed by the surrounding community.

Keywords: futuristic architecture, convention, exhibition

1. PENDAHULUAN

Kota Baru Parahyangan adalah sebuah kota mandiri yang berada di kawasan kabupaten Bandung Barat tepatnya di Padalarang. Lokasi kawasan mandiri Kota Baru Parahyangan berada di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Padalarang sendiri merupakan jalur penghubung antara Bandung Raya, Kabupaten Cianjur, Sukabumi dan Bogor. Padalarang dikenal sebagai kecamatan yang memiliki mobilitas tinggi di Kabupaten Bandung Barat. Berbagai pusat ekonomi, pusat pendidikan dan fasilitas penunjang lainnya berdiri di wilayah ini.

Parahyangan Convention and Exhibition Center adalah nama dari gedung yang akan dirancang tersebut. Nama Parahyangan merujuk pada tempat atau letak bangunan tersebut berada yaitu di Kota Baru Parahyangan. Fungsi bangunan (Convention and Exhibition Center) diperuntukan untuk mewadahi kegiatan pameran karya seni dan juga terdapat fungsi lain sebagai penunjang aktifitas didalam gedung pameran ini seperti sebuah ruangan yang digunakan juga untuk kegiatan konvensi, seminar, dan workshop lalu juga ada area foodcourt yang digunakan untuk menjual makanan serta terdapat pula area yang digunakan untuk menjual merchandise. Dengan beragamnya pengguna dan juga aktifitas pengguna, menuntut bangunan untuk menyediakan fungsi – fungsi ruang yang beragam dan juga nyaman tidak hanya untuk pengunjung namun juga untuk penjual dan pekerja/petugas bangunan tersebut.

Di zaman sekarang tema pada perancangan arsitektur kian berkembang dengan hadirnya beberapa konsep arsitektur modern yang diperkenalkan oleh beberapa arsitek terkemuka dunia seperti Frank Gehry, Zaha Hadid dan juga Frank Lloyd Wright salah satu tema dalam perancangan arsitektur modern adalah Arsitektur Futuristik. Arsitektur futuristik merupakan salah satu dari konsep bangunan yang ada di dunia arsitektur yang dalam perancangan dan perencanaanya selalu memikirkan tentang sesuatu yang akan datang (masa depan). Konsep arsitektur ini tidak berpaku pada masa lalu.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Pameran merupakan sebuah acara yang dirancang untuk mempertemukan pemasok produk baik karya seni, industri atau jasa di suatu tempat kepada para pengunjung yang menghadiri pameran tersebut. Para pemasok produk barang dan jasa akan mendemonstrasikan produk yang mereka tawarkan kepada konsumen.

Konvensi merupakan sebuah acara atau kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh seseorang atau sebuah kelompok yang bertujuan untuk bertukar pikiran, pandangan, mendapatkan informasi terbaru, membahas rencana serta kepentingan bersama

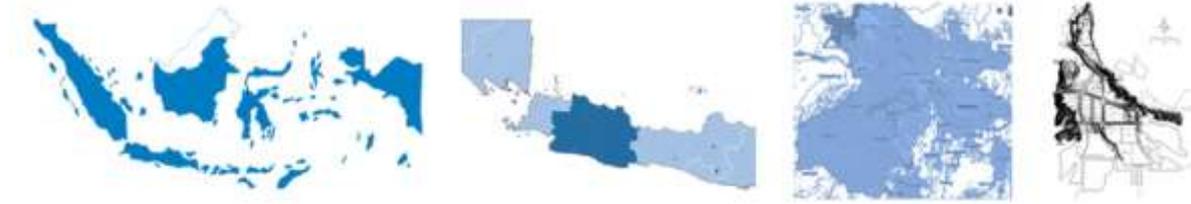
Jadi kesimpulannya adalah secara umum Convention and Exhibition Center merupakan gedung multifungsi yang memiliki fungsi sebagai sarana konvensi dan pameran yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah yang besar.

Dalam penataan sebuah display materi pameran ada beberapa elemen yang perlu diperhatikan, yaitu :

- elemen dasar
- elemen interior
- prinsip-prinsip penataan

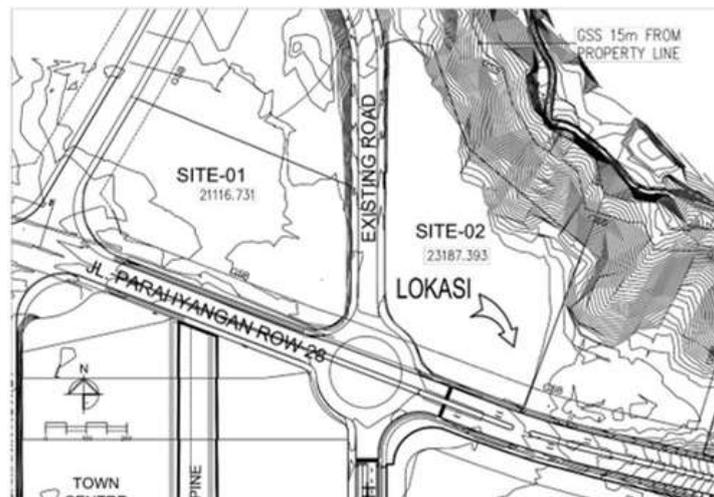
2.2 Lokasi Proyek

Lokasi site berada di kota baru parahyangan lokasi kawasan mandiri kota baru parahyangan berada di kecamatan padalarang, kabupaten bandung barat. Kecamatan padalarang sendiri merupakan jalur



Gambar 1 Lokasi Proyek

penghubung antara bandung raya, kabupaten cianjur, sukabumi dan bogor. Kecamatan padalarang sendiri merupakan jalur penghubung antara bandung raya, kabupaten cianjur, sukabumi dan bogor. Kawasan mandiri di kecamatan padalarang ini juga bisa diakses melalui jalan raya Padalarang. Tidak hanya itu, salah satu kawasan di bandung barat ini juga bisa diakses dengan menggunakan shuttle bus rute kota baru parahyangan leuwi panjang.



Gambar 2 Site Existing

- Nama Proyek : Parahyangan Convention and Exhibition Center
- Sifat Proyek : Fiktif / Semi nyata
- Owner : Swasta
- Sumber dana : Swasta
- Lokasi : Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kab.Bandung Barat.
- Batas batas lokasi
 - Barat : Jl. Bujangga Manik row 21
 - Timur : Site Kosong (Kota Baru Parahyangan)
 - Utara : Site Kosong (Kota Baru Parahyangan)
 - Selatan : Jl. Parahyangan Row 28
- Luas Lahan : 23187 m²
- KDB : 50% (11.593 m²)
- KLB Arteri : 1 (23187 m²)
- Tinggi Bangunan : 2 Lantai
- GSB : 16m
- KDH minimum : 30% (6956 m²)

2.3 Definisi Tema

Menurut Vitruvius salah seorang tokoh terkenal dalam dunia arsitektur, bangunan yang baik adalah bangunan yang memiliki 3 buah unsur yaitu keindahan atau estetika (Venustas), kekuatan (Firmitas), dan kegunaan atau fungsi (utilitas). Menurut ilmu arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut dan tidak ada satu unsur yang melebihi unsur yang lainnya.

Sementara itu Pengertian konsep Futuristik (menurut The American &eritage dictionaries, futuristic (scribd.com, 2018) adalah Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak di masa depan bukan pada masa sekarang atau masa lalu. Pergerakan artistik yang berasal dari Italia disekitar tahun 1910 dengan tujuan mengepresikan energi, dinamis dan kualitas dari kehidupan kontemporer.

Jadi kesimpulanya Arsitektur futuristik merupakan salah satu dari konsep bangunan yang ada di dunia arsitektur yang dalam perancangan dan perencanaannya selalu memikirkan tentang sesuatu yang akan datang (masa depan). Konsep arsitektur ini tidak berpaku pada masa lalu.

2.4 Elaborasi Tema

| | Arsitektur Futuristik | Parahyangan Convention And Exhibition Center |
|---------|---|--|
| MEAN | Arsitektur futuristik merupakan salah satu dari konsep bangunan yang ada di dunia arsitektur yang dalam perancangan dan perencanaannya selalu memikirkan tentang sesuatu yang akan datang (masa depan). Konsep arsitektur tidak berpaku pada masa lalu. | Tempat yang mawadahi kebutuhan dan aktifitas masyarakat untuk melaksanakan kegiatan konvensi dan seminar Tempat yang mawadahi kebutuhan dan aktifitas masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pameran karya seni dan juga membeli hasil karya seni |
| PROBLEM | Bagaimana menerapkan konsep arsitektur futuristik pada bangunan agar dapat menarik bagi pengunjung bagaimana struktur dapat menjadi dua fungsi sebagai struktur utama dan estetika bangunan | Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang nyaman dan fungsional dengan pendekatan arsitektur futuristik |
| FACT | Struktur dan beberapa material konstruksi bangunan biasanya bersifat kaku dan tidak fleksibel sehingga tidak bisa di eksplorasi secara bebas | Pada umumnya masyarakat menjadikan gedung pameran dan konvensi sebagai tempat untuk menyelenggarakan sebuah event |
| NEEDS | Fleksibilitas dan kapabilitas sendiri adalah kemampuan bangunan untuk melayani dan mengikuti perkembangan tuntutan dan persyaratan pada bangunan itu sendiri. Sedangkan kemampuan untuk melayani dan mengikuti perkembangan zaman hanya bisa diwujudkan pada penampilan fisik bangunan. | Ruang yang luas dan bebas kolom untuk kebutuhan ruang pameran dan konvensi |
| GOALS | Membuat sebuah bangunan yang fungsional dan memiliki nilai estetika yang menarik pengunjung | merencanakan dan merancang gedung pameran yang fungsional dan nyaman |
| CONCEPT | Pada konsep arsitektur futuristik material bangunan di ekspos apa adanya (Polos). Dengan kata lain kejujuran dalam penggunaan material merupakan salah satu unsur dalam konsep futuristik. | Merencanakan dan merancang gedung pameran dan konvensi yang unik sebagai daya Tarik pengunjung |

Detail arsitektur yang di ekspose dapat berkontribusi sebagai elemen arsitektural pada bangunan

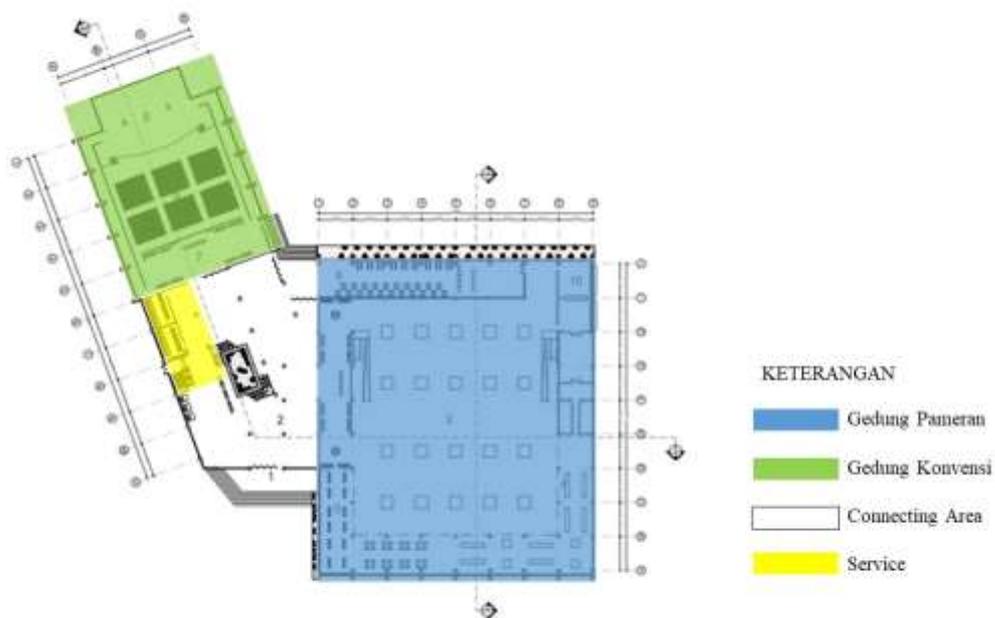
3. KONSEP PERANCANGAN

3.1 Zoning Tapak



Gambar 3 Zoning Tapak

3.2 Konsep Zoning Bangunan



Gambar 4 Zoning Dalam Bangunan

3.3 Fasade Bangunan



Gambar 5 Fasade Bangunan

Fasade gedung ini menggunakan material aluminium composit panel yang. Lalu pada lantai 1 bangunan ini menggunakan curtain wall, penggunaan curtain wall agar pencahayaan alami bisa masuk ke dalam bangunan.

3.4 Exterior Bangunan



Gambar 6 Perspektif Bangunan

Dua masa bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda disatukan menjadi satu kesatuan bangunan. Dari atas kita bisa melihat dua massa bangunan tersebut dihubungkan oleh sebuah connecting area yang didalamnya terdapat fungsi ruang penunjang.



Gambar 7 Taman

Pada bagian belakang site terdapat ruang terbuka berupa taman dan juga beberapa sculpture yang bisa dilihat oleh pengunjung pameran.

3.5 Interior Bangunan

Pada zaman modern sekarang muncul berbagai macam material modern. Material modern dipakai pada bagian interior gedung ini karena memiliki fleksibilitas dan juga variasi yang beragam.



Gambar 8 Interior 1



Gambar 9 Interior 2

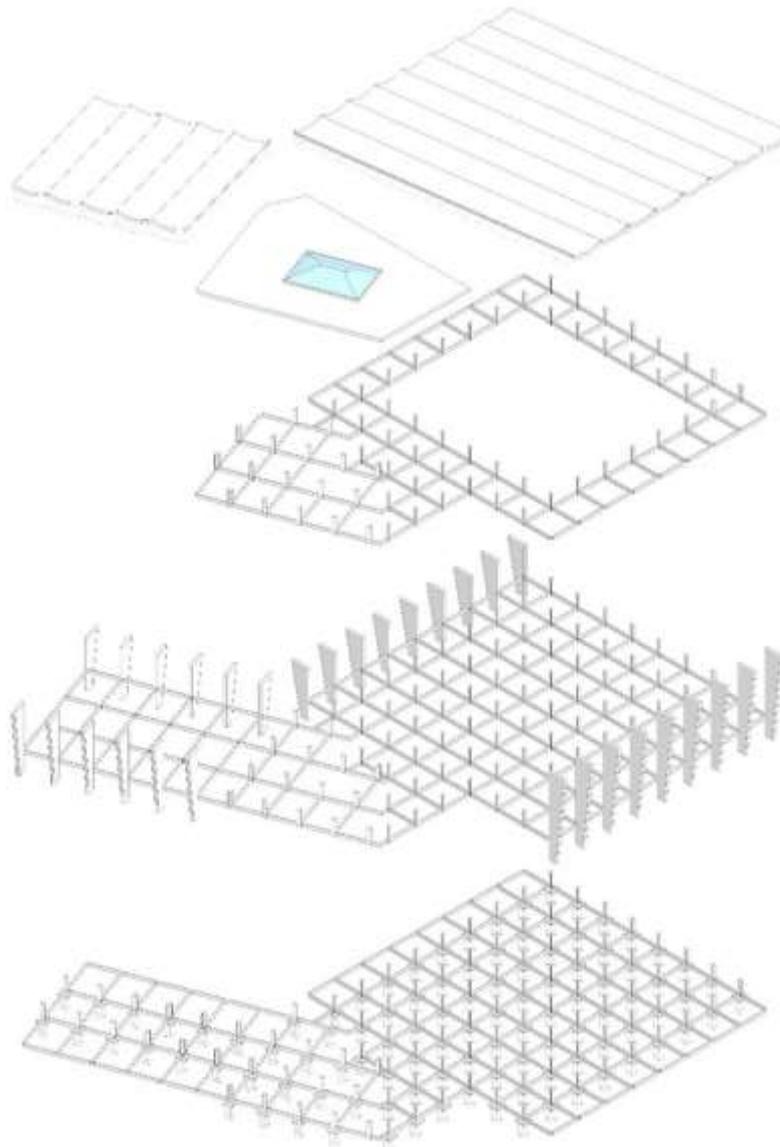


Gambar 10 Interior 3



Gambar 11 Interior 4

3.6 Konsep Struktur Bangunan



Gambar 12 Isometri Struktur

Berikut struktur dan konstruksi yang digunakan pada bangunan ini :

1. Struktur induk pada bangunan ini terbuat dari material baja komposit, yaitu kolom baja yang dilapisi oleh beton

2. Struktur kolom 55/55 dari material beton
3. Struktur kolom 55/75 dari material beton
4. Balok induk 45/75 dari material beton
5. Balok anak 30/15 dari material beton
6. Plat lantai ketebalan 12 cm dari material beton
7. Rangka atap pada bangunan bentang lebar menggunakan system space truss dengan penutup atap dibuat dari metal sheet

4. Kesimpulan

Parahyangan Convention and Exhibition Center adalah nama dari gedung yang akan dirancang tersebut. Nama Parahyangan merujuk pada tempat atau letak bangunan tersebut berada yaitu di Kota Baru Parahyangan. Fungsi bangunan (Convention and Exhibition Center) diperuntukan untuk mewadahi kegiatan pameran karya seni dan juga terdapat fungsi lain sebagai penunjang aktifitas didalam gedung pameran ini seperti sebuah ruangan yang digunakan juga untuk kegiatan konvensi, seminar, dan workshop lalu juga ada area foodcourt yang digunakan untuk menjual makanan serta terdapat pula area yang digunakan untuk menjual merchandise. Gedung ini juga memiliki area ruang terbuka yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ching FDK. (2008). "Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan", Edisi 3, Jakarta, Erlangga.
- [2] Vitrovius Marcus Pollio, (1480). "De architectura",
- [3] Christine Ammer. (1969). "The American & Heritage dictionaries", Edisi 1, Boston, Houghton Mifflin .
- [4] Prawira, NG, & Marlina, (2019). Pencerminan Fleksibilitas Pada Hall Gedung Convention Center Di Surakarta Dengan Konsep arsitektur Futuristik
- [5] Farhan Fauzi & Wafirul Aqli "Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Kantor". Journal of Architectural Design and Development. Jakarta
- [6] Wahid, J., & Alamsyah, B. (2013). Teori Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur. Graha Ilmu. Yogyakarta.